

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), PRICE TO BOOK VALUE (PBV) DAN DEVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) TERHADAP HARGA SAHAMAstri Handayani¹ Syaiful²astrihandayani09@gmail.com syaiful.umg@gmail.com**Abstract**

This research aims to analyze the influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Price To Book Value (PBV) and Dividend Payout Ratio (DPR) on stock prices. The population in this research are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) operating in the financial sector, starting from 2020-2023. Based on the sample population, the research obtained 25 companies. Testing was carried out using multiple linear regression. The regression results show that Return On Assets (ROA) is stated to have a significant negative effect on stock prices, simultaneously the ROE, PBV and DPR variables are stated to have a positive effect on stock prices. This research can be used by investors to make decisions. This research has limitations in the research period and sample.

Keywords: *Investmen, Ratio, Share*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Price To Book Value (PBV) Dan Deviden Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga saham. Poulasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di sektor keuangan, mulai tahun 2020-2023. Berdasarkan populasi tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil regresi memperlihatkan bahwa Return On Asset (ROA) dinyatakan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, Secara simultan variabel ROE ,PBV dan DPR, dinyatakan berpengaruh terhadap harga saham, penelitian ini dapat digunakan para investor untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode dan sampel penelitian

Kata kunci: *investasi, saham, rasio*

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Saham adalah tanda kepemilikan atas dana di dalam sebuah perusahaan (Rahmi, 2024). Dimana pemegang saham memiliki hak dan kewajiban yang telah ditetapkan. Adapula menurut (Yolanda & Ridwansyah 2025) Saham merupakan jenis investasi yang menjanjikan keuntungan besar, namun juga memiliki risiko tinggi. Sebagai mitra pemilik, semua keuntungan dan kerugian akan dibagikan kepada pemegang saham atau investor.

Salah satu keuntungan utama dari investasi saham adalah potensi capital gain (Gea, E. Z. B., & Sadalia, I. 2025). Yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual saham. Ketika harga saham suatu perusahaan meningkat, investor dapat menjual saham tersebut dengan harga yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Selain itu, investor juga berhak menerima dividen, yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham (Bansu, Dkk 2022).

Terutama jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan mencatatkan laba yang tinggi. Dengan demikian, investasi saham dapat menjadi pilihan yang menarik bagi investor yang ingin meningkatkan kekayaan investor melalui potensi keuntungan yang signifikan dan pendapatan pasif yang stabil. Harga saham di pasar modal memiliki kecenderungan fluktuatif (Nurhidayah & Zaman, 2024). Pada dasarnya harga saham mengalami perubahan mengikuti jumlah permintaan dan penawaran. Jika permintaan besar, maka harga saham naik. Dan sebaliknya, jika penawaran lebih besar, maka harga saham maka harga saham cenderung turun. Faktor-faktor seperti kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, dan sentimen investor dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran saham, sehingga harga saham dapat berfluktuasi secara signifikan. Oleh karena itu, investor perlu memantau perubahan harga saham dan melakukan analisis yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang bijak.

Keputusan investasi ialah keputusan terkait penanaman dana di masa sekarang untuk menghasilkan keuntungan atau pendapatan di masa depan (Ardi Gunardi, 2023). Para investor perlu memahami dan memilih saham yang dapat memberikan keuntungan maksimal. Sebelum membuat keputusan, investor menganalisis laporan kinerja perusahaan terlebih dahulu (Agatha, 2024). Proses ini sangat penting karena laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi utama yang membantu investor menilai kesehatan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Ketika informasi akuntansi diumumkan dan dianggap baik, ini dapat meningkatkan volume perdagangan saham, mencerminkan prospek baik perusahaan di masa depan. Sebaliknya, berita buruk dapat menurunkan minat penanam modal. Laporan keuangan ini harus dipublikasikan secara berkala karena sangat penting bagi investor dalam membuat keputusan penanam modal (Laili, 2023).

Penilaian kinerja perusahaan menjadi indikator yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi suatu perusahaan berdasarkan harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dikatakan kinerja perusahaan mengalami kondisi yang baik, maka para investor akan memperoleh return yang tinggi (Ng et al., 2023). Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham, sehingga investor dapat memperoleh return yang tinggi. Dengan demikian, penilaian kinerja perusahaan menjadi faktor kunci dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Tujuan investor ketika penanam modal ialah untuk mendapatkan keuntungan yang menarik berupa capital gain atau dividen (Saputra & AC, 2024). Harga saham yang terjadi di pasar dana dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal. Di antara faktor-faktor internal yang biasanya menjadi fokus perhatian investor ialah Return on Assets (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) . Ketiga rasio keuangan ini dijadikan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan dan menarik minat para investor. sehingga penelitian ini berjudul Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari hasil-hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Hasil-hasil penelitian tersebut berkaitan dengan topik yang diteliti,

yaitu dampak *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price To Book Value* (PBV), Dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham

Penelitian yang dilakukan oleh (Yulistina et al., 2024) menyoroti dampak pandemi Covid-19 terhadap inovasi dan kebijakan modal perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia. Fokusnya adalah menganalisis pengaruh ROE, NPM, dan DER terhadap harga saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Penelitian ini menunjukkan pentingnya kebijakan modal dan inovasi dalam mendukung kinerja saham perusahaan, terutama pasca-pandemi. Kajian ini memberikan konteks bagaimana faktor keuangan seperti ROE dan DER dapat memengaruhi nilai pasar saham, namun tidak menyentuh variabel PBV atau DPR, yang menjadi fokus penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurhidayati & Dailibas, 2021) mengkaji pengaruh ROE, EPS, PER, dan PBV terhadap harga saham di sektor makanan dan minuman selama periode 2014-2020. Dengan pendekatan analisis regresi linier berganda, penelitian ini menemukan bahwa EPS dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial, sedangkan ROE dan PBV tidak. Kajian ini relevan dalam membahas variabel PBV, salah satu fokus penelitian, tetapi tidak mencakup variabel DPR. Penelitian ini juga memberikan gambaran bahwa faktor fundamental seperti PBV dapat memiliki hasil yang bervariasi tergantung pada sektor industrinya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sondakh et al., 2019) meneliti pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap nilai perusahaan (diukur melalui PBV) di sektor properti. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel memengaruhi nilai perusahaan, tetapi secara parsial hanya ROE yang signifikan. Walaupun fokus utama Priska adalah nilai perusahaan, bukan harga saham, penelitiannya relevan karena membahas pengaruh ROA, ROE, dan PBV—tiga dari empat variabel yang digunakan. Namun, penelitian ini tidak mempertimbangkan DPR, yang membuat pendekatan lebih luas dalam memahami faktor yang memengaruhi harga saham.

(Nurhayati & Yudiantoro, 2022) Penelitian ini menganalisis hubungan ROA, ROE, dan DER dengan harga saham di sektor consumer non-cyclicals pada periode 2020-2023. Hasilnya menunjukkan ROA dan DER berdampak negatif terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh positif. Walaupun penelitian ini tidak membahas PBV atau DPR, studi ini memberikan wawasan tambahan mengenai dinamika ROA dan ROE dalam memengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serupa dengan penelitian, tetapi ruang lingkup variabelnya lebih sempit

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan membuat kesimpulan tentang fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini berfokus pada saham-saham perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 perusahaan yang termasuk dalam sub sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik purposive sampling, yang merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan subsektor keuangan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut pada periode 2020-2023.
3. Perusahaan subsektor keuangan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	100	-.09	.30	.0248	.05728
ROE (X2)	100	-.34	.38	.0634	.10418
PBV (X3)	100	.29	35.48	2.9167	5.57287
DPR (X4)	100	.00	2.33	.2872	.39327
Harga Saham (Y)	100	48.00	16000.00	1918.4500	2823.26220
Valid N (listwise)	100				

X1 (ROA) memperlihatkan nilai minimum sebesar -0,09 dan tertinggi -0.30, dengan rata-rata 0,248 dan standar deviasi 0,5728. X2 (ROE) menunjukan nilai minimum -0,34 dan maksimum 3,8 dengan rata-rata 0,634 dan standar deviasi 0,10418. X3 (PBV) memiliki nilai minimum 0,29 dan maksimum 35,48 dengan rata-rata 2,9167 dan standar deviasi 0,57287. Sementara X4 (DPR) menunjukan nilai minimum 0,00 dan maksimum 2,33 dengan rata-rata 2,872 dan standar deviasi 3,9327 Untuk Variabel (Y) memperlihatkan nilai minimum 48.00 dan maksimum 16000.00 dengan rata-rata 1918.4500 dan standar deviasi 2823.26220

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08245718
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi uji normalitas metode kolmogorov smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal Hal ini didukung oleh hasil pengujian normalitas menggunakan grafik normal P-Plot Regresion Standarized Residual

4.2.2 Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.518	.497	1.10501	1.996

a. Predictors: (Constant), DPR (X4), PBV (X3), ROA (X1), ROE (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai durbin-watson sebesar 1.996. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai table durbin-watson pada signifikansi 5%. Nilai durbin-watson sebesar 1.996 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.7582 dan lebih kecil dari (4-du) $(4-1.7582) = 2,2418$ atau bisa diringkaskan $1.7582 < 1.996 < 2,2418$ artinya data terhindar dari gejala autokorelasi

4.2.3 Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.542	.156		35.557	.000		
ROA (X1)	-18.047	3.525	-.663	-5.119	.000	.302	3.306
ROE (X2)	14.018	1.973	.937	7.105	.000	.292	3.425
PBV (X3)	.104	.020	.373	5.095	.000	.946	1.057
DPR (X4)	.914	.325	.231	2.812	.006	.755	1.324

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance seluruh variabel independen $> 0,10$. Di samping itu, nilai VIF seluruh variabel independen juga < 10 . Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan

4.2.4 Uji Heteroskedasitas

Tabel 5 Uji Heteroskedasitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.885	.094		9.375	.000
ROA (X1)	.664	2.136	.057	.311	.757
ROE (X2)	-1.187	1.195	-.187	-.993	.323
PBV (X3)	.006	.012	.050	.478	.634
DPR (X4)	.029	.197	.017	.145	.885

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Nilai sig variabel X1 sebesar 0,757, Nilai sig variabel X2 sebesar 0,323, Nilai sig variabel X3 sebesar 0,634 dan X4 (0,885) lebih dari 0.050 artinya data variabel independen pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda,

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 5 Uji Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.542	.156		35.557	.000
ROA (X1)	-18.047	3.525	-.663	-5.119	.000
ROE (X2)	14.018	1.973	.937	7.105	.000
PBV (X3)	.104	.020	.373	5.095	.000
DPR (X4)	.914	.325	.231	2.812	.004

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

$$Y = 5.542 - 18.047ROA + 14.018ROE + 0.104PBV + 0.914DPR + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 5.542 artinya apabila variabel ROA, ROE, PBV dan DPR bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel harga saham memiliki nilai sebesar 5.542.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.518	.497	1.10501

a. Predictors: (Constant), DPR (X4), PBV (X3), ROA (X1), ROE (X2)

nilai R Square atau Nilai R² adalah 0,518 yang berarti: 51,8% dari variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, PBV, dan DPR secara gabungan. Sisanya, 48,2% (100% - 51,8%), dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

4.3.3 Uji F

Tabel 7 Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	124.476	4	31.119	25.486	.000 ^b
Residual	116.000	95	1.221		
Total	240.476	99			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), DPR (X4), PBV (X3), ROA (X1), ROE (X2)

F-Tabel = (n-k) = (100-4) = F-Tabel 96 = 2.47

nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel (25.486 > 2.47), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka H₀ ditolak Hipotesis diterima yang artinya variabel ROA,

4.3.4 Uji T

Tabel Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.542	.156		35.557	.000
ROA (X1)	-18.047	3.525	-.663	-5.119	.000
ROE (X2)	14.018	1.973	.937	7.105	.000
PBV (X3)	.104	.020	.373	5.095	.000
DPR (X4)	.914	.325	.231	2.812	.004

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

t-Tabel $(n-k-1) = (100-4-1) = t\text{-Tabel } 95 = 1.98525$

- a.) Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel ROA terhadap variabel harga saham sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $-5.119 < t \text{ tabel } (1.98525)$, dimana H_0 diterima dan Hipotesis 1 ditolak yang berarti Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- b.) Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel ROE terhadap variabel harga saham sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $7.105 > t \text{ tabel } (1.98525)$, dimana H_0 ditolak dan Hipotesis 2 diterima yang berarti Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.
- c.) Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel PBV terhadap variabel harga saham sebesar $0,000 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $5.095 > t \text{ tabel } (1.98525)$, dimana H_0 ditolak dan Hipotesis 3 diterima yang berarti Price To Book Value (PBV) berpengaruh terhadap harga saham.
- d.) Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel DPR terhadap variabel harga saham sebesar $0,004 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $2.812 > t \text{ tabel } (1.98525)$, dimana H_0 ditolak dan Hipotesis 4 diterima yang berarti Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap harga saham

4.4 Pembahasan

a. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Variabel ROA menunjukkan nilai sebesar -5.119 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham. ROA merupakan rasio yang penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. ROA yang tidak signifikan dengan harga saham (di mana ROA tidak secara kuat memberi sinyal kenaikan harga saham) berasal dari ketidakselarasan kepentingan antara manajemen lembaga keuangan (agen) dan pemegang sahamnya (prinsipal). Manajemen memprioritaskan strategi yang meningkatkan kekuatan perusahaan sendiri, seperti mengakumulasi aset dan terlibat dalam pengambilan risiko yang berlebihan, jika tindakan ini tidak menghasilkan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham atau harga saham yang lebih tinggi. Investor, yang menyadari potensi masalah keagenan ini, dapat mengabaikan ROA sebagai indikator nilai perusahaan, sebaliknya berfokus pada keselarasan manajemen dengan kepentingan pemegang saham, seperti pembayaran dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian (Natasya, 2024) bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham .

b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Variabel ROE menunjukkan nilai sebesar 7.105 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 5% jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham adalah diterima. *Return on Equity* (ROE) ialah membandingkan laba bersih perusahaan dengan total ekuitas untuk mengukur efisiensi penggunaan dana (Irsyadi, 2024). Return on Equity (ROE) yang signifikan menunjukkan bahwa tindakan manajemen selaras dengan kepentingan pemegang saham. ROE yang lebih tinggi menandakan bahwa manajemen secara efektif menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. Profitabilitas ini, pada gilirannya, meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong untuk membeli saham perusahaan, sehingga menaikkan harga saham . Hal ini selaras dengan teori keagenan ketika keputusan manajemen yang memaksimalkan ROE juga menguntungkan pemegang saham, sehingga mengurangi biaya keagenan dan menumbuhkan persepsi positif terhadap perusahaan. Pada dasarnya, ROE yang kuat menjadi sinyal yang kredibel bahwa manajemen bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham

Penelitian ini Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nofiana, 2024). Bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham

c. Pengaruh Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham

Secara parsial variabel PBV menunjukan nilai sebesar 5.095 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 5% jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa PBV berpengaruh terhadap harga saham adalah diterima. *Price to Book Value* (PBV) ialah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan harga saham perusahaan dengan nilai buku per sahamnya. Rasio ini membantu investor menilai apakah harga saham suatu perusahaan terlalu tinggi atau terlalu rendah (Movizar, 2024). Semakin tinggi PBV, semakin mahal harga saham karena investor percaya bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan kinerja yang kuat. Sebaliknya, jika PBV rendah, maka harga saham cenderung lebih rendah karena investor khawatir terhadap kinerja keuangan perusahaan (Rahayua & Arita, 2024). PBV menunjukkan bahwa tindakan manajemen selaras dengan kepentingan pemegang saham dan secara efektif mengomunikasikan nilai perusahaan. PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai saham perusahaan secara signifikan di atas nilai bukunya, yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba masa depan dari aset perusahaan. Persepsi positif ini mengurangi biaya keagenan, karena investor percaya manajemen memanfaatkan aset secara efisien dan menciptakan nilai bagi pemegang saham, sehingga menaikkan harga saham. PBV yang tinggi berfungsi sebagai sinyal yang kredibel bahwa manajemen bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham, yang mengarah pada penilaian saham yang lebih tinggi Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnasari & Sari, 2024) bahwa *Return On Equity* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham

d. Pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham

Secara parsial variabel DPR menunjukan nilai sebesar 2.812 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari 5% jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa DPR berpengaruh terhadap harga saham adalah diterima, DPR gunanya untuk mengukur persentase laba bersih perusahaan yang diumumkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.Paut, (2024) Dengan kata lain, DPR memberikan gambaran tentang seberapa besar bagian dari keuntungan yang dialokasikan untuk kepemilikan kepada pemegang saham. Peningkatan pembayaran dividen juga berfungsi sebagai sinyal yang kredibel bagi investor, yang menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang kuat, komitmen terhadap pengembalian pemegang saham, dan keyakinan terhadap profitabilitas masa depan, sehingga meningkatkan keyakinan investor dan menaikkan harga saham. Oleh karena itu, peningkatan DPR ditafsirkan sebagai tata kelola yang baik dan keselarasan dengan kepentingan pemegang saham, yang menghasilkan valuasi saham yang lebih tinggi Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marlina, 2024) bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham.

5.1 Simpulan

1. Return On Asset (ROA) dinyatakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai sebesar -5.119 dan tingkat signifikansi 0.000.
2. Return On Equity (ROE) dinyatakan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai 7.105 dan tingkat signifikansi 0.000.
3. Price To Book Value (PBV) dinyatakan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai 5.095 dan tingkat signifikansi 0.000.
4. Deviden Payout Ratio (DPR) dinyatakan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, dengan nilai 2.812 dan tingkat signifikansi 0.004.

5.2 SARAN

1. Bagi perusahaan :
perusahaan disarankan untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara memperbaiki manajemen aset dan menjaga rasio keuangan
2. Bagi Investor :
Investor perlu menganalisis laporan keuangan, terutama rasio profitabilitas, untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik
3. Untuk Penelitian selanjutnya : Disarankan untuk memperluas periode dan sampel penelitian, serta mempertimbangkan variabel eksternal seperti kebijakan pemerintah, agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Daftar Pustaka

- Agatha, M. C., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 76-90.
- Ardi Gunardi, S. E., Alghifari, E. S., Se, M. M., & Suteja, H. J. (2023). *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris*. Scopindo Media Pustaka.
- Irsyadi, N. P. (2024). Analisis Profitabilitas Pedagang Sapi Studi Kasus Pada “Ud Muji Jaya Tani.” *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 9(3), 131-140.
- Laili, U. R., Karina, A., & Digdowniseiso, K. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 4(6), 8712-8720.
- Marlina, R. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 4(1).
- Movizar, R. (2024). Penilaian Kinerja Saham Menggunakan Pendekatan Price Earning Ratio Dan Price Book Value (Studi Pada Pt Bank Cimb Niaga, Tbk Periode 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 63-83.
- Natasya, R. F., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun (2018-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 994-1003.
- Ng, S., Safira, R. D., Prananingrum, D. K., & Azizi, M. (2023). Efektivitas Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan: Studi Manajemen Keuangan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-Bisma)*, 21-31.
- Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(2), 210-221.
- Nurhayati, & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Roa, Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss)*, 2(E-Issn: 2747-0938), 1-11.
- Nurhidayah, R., & Zaman, M. B. (2024). Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 656-668.
- Nurhidayati, E., & Dailibas. (2021). Pengaruh Roe, Eps, Per Dan Pbv Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan Dan Minum. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 3011-3024.
[Http://Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/1712](http://Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/1712)
- Paut, C. Y. (2024). Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio (Dpr), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Universitas Mahasaraswati

Denpasar.

- Rahayua, P., & Arita, E. (2024). Pengaruh Return On Asset (Roa), Price Earning Rasio (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Rasio (Der), Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Media Pertevisian Dan Media Masa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 541-553.
- Rahmi, A. (2024). Analisis Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah Dan Oblogasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796 (Online)*, 1677-1680.
- Ratnasari, D., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Soetomo Accounting Review*, 2(4), 504-517.
- Saputra, D. W., & Ac, A. M. (2024). Pengaruh Roa, Roe, Dan Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Dengan Eps Sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 405-427.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016). *Jurnal Emba*, 7(3), 3079-3088.
- Yulistina, Y., Kuniasih, E., Silvia, D., & Salma, N. (2024). Analisis Pengaruh Roe, Npm Dan Der Terhadap Harga Saham. *Land Journal*, 5(2), 223-232.
<https://doi.org/10.47491/Landjournal.V5i2.3545>